

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang menjadi penyebab utama komplikasi kardiovaskular seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung. Penggunaan obat antihipertensi secara rasional sangat penting untuk mencegah komplikasi dan menurunkan angka morbiditas dan mortalitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi, gambaran penggunaan obat antihipertensi, efektivitas terapi, serta rasionalitas penggunaan obat berdasarkan kriteria 4T (tepat pasien, tepat dosis, tepat frekuensi, tepat rute). Penelitian ini menggunakan metode cross sectional dengan pendekatan retrospektif dan rancangan deskriptif. Data diperoleh dari rekam medis 155 pasien hipertensi rawat inap di RSUD Pasar Minggu pada tahun 2024. Parameter yang dikaji meliputi karakteristik pasien (jenis kelamin, usia, penyakit penyerta), jenis obat antihipertensi, serta evaluasi efektivitas dan rasionalitas penggunaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien adalah laki-laki (51,6%) dengan kelompok usia dominan 56–65 tahun (40%). Sebagian besar pasien (74,2%) memiliki penyakit penyerta. Jenis obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi amlodipin dan ramipril. Kombinasi terapi lebih efektif menurunkan tekanan darah dibandingkan terapi tunggal. Evaluasi rasionalitas menunjukkan bahwa seluruh penggunaan obat telah memenuhi kriteria 4T, dengan ketepatan pasien, dosis, frekuensi, dan rute masing-masing di atas 85%.

**Kata Kunci:** Antihipertensi, Evaluasi, Efektivitas, Rasionalitas, Hipertensi, RSUD Pasar Minggu

## **ABSTRACT**

*Hypertension is a chronic disease that is a major cause of cardiovascular complications such as stroke, kidney failure, and heart disease. The rational use of antihypertensive medications is crucial for preventing complications and reducing morbidity and mortality. This study aims to determine the characteristics of hypertensive patients, the overview of antihypertensive medication use, the effectiveness of therapy, and the rationality of medication use based on the 4T criteria (right patient, right dose, right frequency, right route). This study used a cross-sectional method with a retrospective approach and a descriptive design. Data were obtained from the medical records of 155 hypertensive inpatients at Pasar Minggu Regional General Hospital in 2024. Parameters studied included patient characteristics (gender, age, comorbidities), type of antihypertensive medication, and evaluation of its effectiveness and rationality. The results showed that the majority of patients were male (51.6%), with a dominant age group of 56–65 years (40%). Most patients (74.2%) had comorbidities. The most commonly used antihypertensive medication was a combination of amlodipine and ramipril. Combination therapy is more effective in lowering blood pressure than single therapy. A rationality evaluation showed that all drug use met the 4T criteria, with accuracy for patient, dose, frequency, and route each exceeding 85%.*

**Keywords:** *Antihypertensive, Evaluation, Effectiveness, Rationality, Hypertension, Pasar Minggu Regional General Hospital*